



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HUBUNGAN KEAKTIFAN BERDISKUSI DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 BANGKINANG KOTA



UIN SUSKA RIAU

OLEH

RIZKY NOVRIADI

NIM. 11516100373

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1441 H/2019 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**HUBUNGAN KEAKTIFAN BERDISKUSI DENGAN HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
BANGKINANG KOTA**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

RIZKY NOVRIADI

NIM. 11516100373

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441 H/2019 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Hubungan Keaktifan Berdiskusi dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang Kota*, yang ditulis oleh Rizky Novriadi, NIM. 11516100373 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 5 Shafar 1441 H.
4 Oktober 2019 M.

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Ekonomi

Mahdar Ernita, S.Pd., M.Ed.

Pembimbing

Salmiah, S.Pd, M.Pd.E

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Hubungan Keaktifan Berdiskusi dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang Kota*, yang ditulis oleh Rizky Novriadi NIM. 11516100373 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 30 Rabiul Awal 1441 H/27 November 2019 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Ekonomi.

Pekanbaru, 30 Rabiul Awal 1441 H.
27 November 2019 M.

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Mahdar Ernita, S.Pd, M.Ed.

Penguji II

Fatimah Depi Susanty Harahap, S.Pd. I, MA

Penguji III

M. Iqbal Lubis, M.Si.Akt

Penguji IV

Wardani Purnama Sari, M.Pd.E

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001



PENGHARGAAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah Rabbal ‘Alamin, puji syukur kepada Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, atas curahan rahmat serta karuni-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW, sehingga kelak dapat dipertemukan dan tiada jarak dengannya.

Skripsi dengan judul **“Hubungan Keaktifan Berdiskusi dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang Kota”**, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari telah mendapatkan banyak bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak baik yang telah memberikan do’a, uluran tangan serta kemurahan hati kepada penulis, terutama kepada kedua orang tua tercinta penulis Ayahanda Muhammad Yanis dan Ibunda Ernita, S.Pd serta keluarga besar penulis. Pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. H. Suryan A. Jamrah, M.A., selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Drs. H. Promadi, MA, Ph.D., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. Alimuddin, M.Pd., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. Rohani, M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
3. Syarif Kasim Riau. Dr. Nursalim, M.Pd., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Mahdar Ernita, S.Pd, M.Ed., selaku selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Hj. Nurhayati, S.Ag., M.Hum., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Hendra Riofita, M.M., selaku Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan arahan, motivasi dan semangat dalam kelancaran kegiatan akademik selama perkuliahan.
6. Salmiah, S.Pd, M.Pd.E., selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, semangat, motivasi, arahan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
7. Dosen Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, khususnya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis, semoga Bapak dan Ibu dosen selalu dalam rahmat dan lindungan Allah SWT, sehingga ilmu yang telah diajarkan dapat bermanfaat dikemudian hari.
8. M. Hendra Yunal, S.Pd.I, M.Si., selaku Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang Kota yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian disekolah ini.
9. Norisma Dewi, S.Pd., Alizar, S.Pd., Drs. Wen Adri selaku guru mata pelajaran ekonomi serta pihak-pihak sekolah lainnya yang telah menyediakan waktunya untuk membantu penulis dalam penelitian ini.
10. Teristimewa untuk seluruh keluarga besar penulis khususnya kedua orang tua penulis yaitu ayahanda Muhammad Yanis dan Ibunda Ernita S.Pd, adik-adik tersayang, Ayu Anggraini dan Nabila Sakinah, serta seluruh keluarga besar yang selalu mendo'akan, memberikan kasih sayang dan memberikan motivasi kepada penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
11. Keluarga TUPO (Azmi, Khairun, Ijun, Tommy) yang selalu memberikan motivasi selama perkuliahan.
 12. Teman seperjuangan penulis M.Rizky Juliansyah, S.E, Rizaldi S.Pd, Irham Maulana, Tarwanto, Alfi Syahrin, Siti Hidayati, Pelita Widia Sari, Oksy, Septi Nifi.
 13. Teman-teman KUKERTA penulis di Desa Muara Lembu, Kecamatan Singingi, Kabupaten Kuantan Singingi yang layaknya sudah seperti keluarga penulis
 14. Teman-teman PPL penulis di Pondok Pesantren Teknologi Riau pada tahun 2018.
 15. Teman-teman alumni SDN 018 Pulau Lawas yang selalu memberikan dorongan untuk secepatnya menyelesaikan studi S1.
 16. Teman-teman Alumni Bidikmisi tahun 2015 yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
 17. Keluarga besar Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015, khususnya kelas B Akuntansi pendidikan Ekonomi yang juga merupakan keluarga penulis semasa kuliah.
 18. Seluruh teman-teman dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moril dan materil dalam rangka penyusunan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapat balasan pahala dari Allah SWT. Semoga apa yang telah ditulis dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. *Amin ya Rabbal 'Alamin.*

Pekanbaru, 27 November 2019
Penulis

Rizky Novriadi
11516100373



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



Alhamdulillahilahirabbil' alamin

Ya Allah Engkaulah Dzat yang telah menciptakanku, memberikan karunia nikmat yang tak terhingga, melindungiku, membimbingku, dan mengajariku dalam kehidupanku, serta Wahai Engkau ya Rasulullah ya habiballah yang telah memberikanku pengetahuan akan ajaran Tuhanmu dan membawaku dari jurang kejahilan menuju kehidupan yang terang benderang.

Dan Allah tidak menjadikan pemberian bala bantuan itu melainkan sebagai khabar gembira bagi (kemenangan)mu, dan agar tenteram hatimu karenanya. Dan kemenanganmu itu hanyalah dari Allah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

(QS. Ali imran: 126)

Sesungguhnya, sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada Rabb-mulah hendaknya kamu berharap.

(QS. Al-Insyirah: 6-8)

Kupersembahkan karya kecil ini kepada

Ayahku Tersayang "Muhammad Yanis"

Ibukku Tersayang "Ernita"

Keluarga Besar Datuk Baki & Keluarga Besar Nenek Hariah

Yang tiada henti memberiku semangat, dorongan, do'a, nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada di depanku. Terima kasih telah menjagaku, mendidikku, dan membimbingku dengan baik,



ABSTRAK

Rizky Novriadi, (2019): Hubungan Keaktifan Berdiskusi dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang Kota

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan keaktifan berdiskusi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang Kota. Adapun yang melatar belakangi penelitian ini adalah masih adanya siswa yang belum tuntas mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), adanya siswa yang tidak menyelesaikan tugas yang diberikan gurunya, dan sebagian siswa yang bermain saat diskusi berlangsung. Jenis penelitian ini adalah *Kuantitatif Ekspofakto*. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IIS yang berjumlah 132 siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang Kota. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah hubungan antara keaktifan berdiskusi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang Kota. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah *Korelasi Product Moment*. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi sebesar (0,340) sedangkan nilai r_{tabel} dengan $df = 97$ pada α 5% (2-tailed) sebesar 0,202 dan 1% sebesar (0,263). Dengan demikian diketahui r_{hitung} (0,340) > r_{tabel} 1% (0,263) > r_{tabel} 5% (0,202). Sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara Keaktifan Berdiskusi dan Hasil belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang Kota.

Kata kunci : Keaktifan Berdiskusi, Hasil Belajar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Rizky Novriadi, (2019): The Correlation between Students' Activeness in Discussing and Their Learning Achievement on Economics Subject at State Senior High School 1 Bangkinang Kota

This research aimed at knowing the correlation between students' activeness in discussing and their learning achievement on Economics subject at State Senior High School 1 Bangkinang Kota. It was instigated by the students who could not pass the minimum standard of passing grade determined 76, who did not finish the tasks given by the teachers, and who played in the discussion. It was quantitative ex post facto research. The subjects of this research were all of the tenth-grade students of IIS, they were 132 students. The object was the correlation between students' activeness in discussing and their learning achievement on Economics subject at State Senior High School 1 Bangkinang Kota. 132 students were the population of this research, and 99 students were the samples selected by Proporsional random sampling technique using Slovin formula. The technique of analyzing the data was Product moment correlation. Based on the correlation calculation results, it was obtained that r_{observed} was 0.340, r_{table} with $df=97$ was 0.202 at α that was 5% (2-tailed) and 0.263 at 1%. Therefore, it could be known that r_{observed} (0.340) was higher than r_{table} at 1% (0.263) and 5% (0.202). So, it could be concluded that there was a significant correlation between students' activeness in discussing and their learning achievement on Economics subject at State Senior High School 1 Bangkinang Kota.

Keywords: *Activeness in Discussing, Learning Achievement*

ملخص

رزقي نوفريادي، (٢٠١٩): ارتباط بين حمسة في المناقشة ونتائج تعلم التلاميذ في مادة الاقتصاد بالمدرسة الثانوية الحكومية ١ بانجكينانج كوتا

يهدف هذا البحث إلى معرفة ارتباط بين حمسة في المناقشة ونتائج تعلم التلاميذ في مادة الاقتصاد بالمدرسة الثانوية الحكومية ١ بانجكينانج كوتا. وخلفية هذا البحث هي يوجد التلاميذ الذين لم يصلوا بعد إلى حد لمعيار الأدنى الاكتمال (٧٦)، ويوجد التلاميذ لم يكملوا الوجبة التي قدمها مدرستهم، وبعض التلاميذ الذين يلعبون عند إجراء المناقشة. نوع هذا البحث بحث كفي ارتجاعي. أفراد جميع تلاميذ الصف العاشر من قسم العلوم الاجتماعية بعدد ١٣٢ تلميذا بالمدرسة الثانوية الحكومية ١ بانجكينانج كوتا. وأما موضوعه فهو ارتباط بين حمسة في المناقشة ونتائج تعلم التلاميذ في مادة الاقتصاد بالمدرسة الثانوية الحكومية ١ بانجكينانج كوتا. مجتمع البحث ١٣٢ تلميذا، عينته ٩٩ تلميذا يستخدم تقنية أخذ العينات العشوائية باستخدام رموز Slovin. تقنية تحليل البيانات هي ارتباط ضرب العزوم. بناءً على حساب الارتباط (٠.٣٤٠) ونتيجة I الجدول مع $df = 97$ عند $\alpha = 0.05$ (٢-ذيل) ٠.٢٠٢ و ١٪ (٠.٢٦٣). وبالتالي، من المعروف أن عدد I الجدول (٠.٣٤٠) I الجدول ١٪ (٠.٢٦٣) I الجدول (٠.٢٠٢). لذلك استنتج أن يوجد ارتباط كبير بين حمسة في المناقشة ونتائج تعلم التلاميذ في مادة الاقتصاد بالمدرسة الثانوية الحكومية ١ بانجكينانج كوتا.

الكلمات الأساسية: حمسة في المناقشة، نتائج التعلم.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN.....	iii
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Permasalahan.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Konsep Teoritis	7
B. Penelitian yang Relevan.....	22
C. Konsep Operasional	23
D. Asumsi Dasar dan Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Waktu dan Tempat Penelitian	26
C. Subjek dan Objek Penelitian	26
D. Populasi dan Sampel	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Uji Validitas dan Reliabilitas	29
G. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	34
B. Penyajian Data	48
C. Analisis Data	60



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

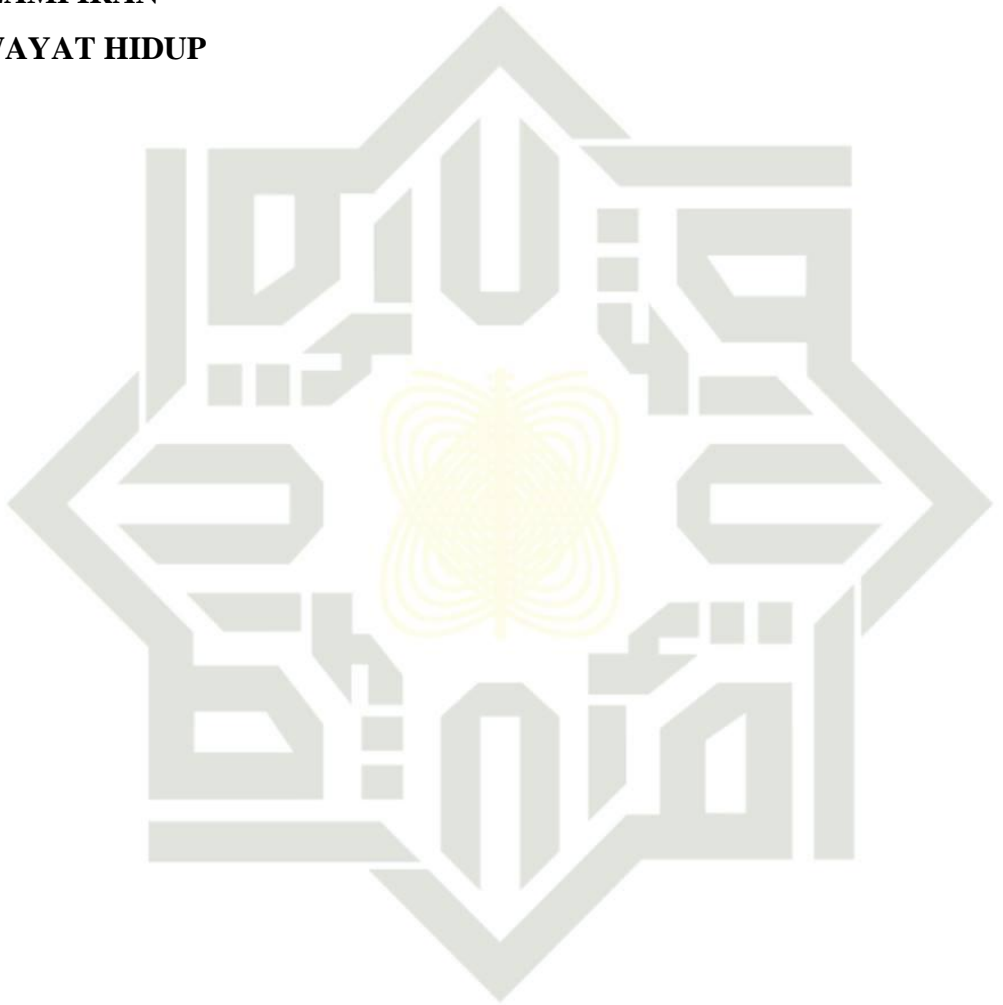
BAB V

D. Pembahasan.....	65
PENUTUP	
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

TABEL I.1	Hasil Ulangan Harian Mata Pelajaran Ekonomi Siswa SMAN 1 Bangkinang Kota	3
TABEL III.1	Populasi Kelas X	28
TABEL III.2	Sampel Penelitian	29
TABEL III.3	Pengujian Validitas Instrumen Angket	30
TABEL III.4	Pengujian Reliabilitas Instrumen Angket	31
TABEL IV.1	Struktur Organisasi SMAN 1 Bangkinang Kota	43
TABEL IV.2	Keadaan Guru SMAN 1 Bangkinang Kota	44
TABEL IV.3	Keadaan Pegawai TU SMAN 1 Bangkinang Kota	47
TABEL IV.4	Keadaan Siswa SMAN 1 Bangkinang Kota	49
TABEL IV.5	Keadaan Ruangan SMAN 1 Bangkinang Kota	51
TABEL IV.6	Siswa Memperhatikan Penjelasan Guru Mengenai Aturan Diskusi yang akan Dilaksanakan	53
TABEL IV.7	Siswa Mencari Informasi Dari Berbagai Sumber Belajar Dengan Optimal	54
TABEL IV.8	Siswa Mengemukakan Pendapat Saat Berdiskusi	55
TABEL IV.9	Siswa Mengambil Keputusan Diskusi Berdasarkan Pertimbangan Kelompok Saat Berdiskusi	55
TABEL IV.10	Siswa Mempresentasikan Hasil Diskusi Kelompok	56
TABEL IV.11	Siswa Mengajukan Pertanyaan Kepada Teman Kelompok Lain	57
TABEL IV.12	Siswa Mendengarkan Dengan Baik Saat Teman Kelompoknya Berpendapat Saat Berdiskusi	58
TABEL IV.13	Siswa Memberi Respon Atau Menanggapi Sanggahan Yang Diberikan Oleh Siswa Lain	59
TABEL IV.14	Siswa Memberikan Kritik Yang Membangun Kepada Kelompok Lain	59
TABEL IV.15	Siswa Memberikan Saran Kepada Kelompok Lain Saat Berdiskusi	60



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

TABEL IV.16	Siswa Ikut Membantu Dalam Menyelesaikan Masalah Saat Berdiskusi	61
TABEL IV.17	Siswa Mencatat Hal-Hal Penting Saat Berdiskusi	61
TABEL IV.18	Siswa Membuat Sendiri Kesimpulan Pelajaran Baik Secara Mandiri Maupun Secara Berkelompok	62
TABEL IV.19	Siswa Mendengar Dengan Baik Ketika Teman Kelompok Lain Berpendapat Saat Berdiskusi	63
TABEL IV.20	Rekapitulasi Data Angket Secara Keseluruhan.....	64
TABEL IV.21	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X.....	66
TABEL IV.22	Descriptive Statistic	67
TABEL IV.23	Distribusi Frekuensi Relatif Tentang Keaktifan Berdiskusi.....	68
TABEL IV.24	Distribusi Frekuensi Relatif Skor Hasil Belajar.....	69
TABEL IV.25	ANOVA Tabel	70
TABEL IV.26	Chi-Square Tests	71
TABEL IV.27	Correlations	72
TABEL IV.28	Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi Product Moment	72



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Angket Penelitian
Lampiran 2	Pedoman Wawancara
Lampiran 3	Jawaban Wawancara
Lampiran 4	Frekuensi Jawaban Angket
Lampiran 5	Descriptive Statistic
Lampiran 6	Perubahan Data Ordinal ke Interval
Lampiran 7	Anova Test
Lampiran 8	Chi Square Test
Lampiran 9	Corelations
Lampiran 10	r Tabel
Lampiran 11	Dokumentasi

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu aspek kehidupan yang bertujuan untuk mengembangkan harkat, martabat individu dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Proses pendidikan itu dapat dilaksanakan melalui pendidikan formal, nonformal dan informal, pendidikan yang penulis maksud disini yaitu pendidikan formal yang dilakukan di sekolah-sekolah. Adapun tujuan pendidikan tersebut dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Karena hasil belajar merupakan pembuktian dari sederetan proses pembelajaran yang berlangsung di kelas.

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah ia menerima pengalaman pembelajaran. Sejumlah pengalaman yang diperoleh peserta didik mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor, karena belajar merupakan suatu proses perubahan. Dan perubahan tersebut juga meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.¹

Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Diantara faktor-faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar seseorang antara lain: faktor fisiologis (fisik yang prima) dan faktor psikologis (kecerdasan/intelegensi, bakat, perhatian, minat, motif, motivasi), dan faktor eksternal, yaitu faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar seseorang yang sifatnya berasal dari luar diri seseorang tersebut. Yang termasuk faktor-faktor eksternal antara lain: keadaan lingkungan keluarga, keadaan lingkungan sekolah, keadaan lingkungan masyarakat. Menurut Suyono dan Hariyanto dalam bukunya belajar dan pembelajaran mengatakan bahwa “keberhasilan belajar dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor bawaan,

¹ Daryanto, *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*, (Jakarta: AV Publisher, 2009), h. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan, kematangan, serta usaha dari individu secara aktif”.² Usaha yang dilakukan siswa secara aktif dapat dilihat dari keaktifan yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran agar dapat menunjukkan kemampuan dan potensi belajar yang dimilikinya.

Berdiskusi atau belajar kelompok memiliki kadar cara belajar siswa aktif yang cukup tinggi. Teknik pelaksanaannya dapat dalam bentuk kerja kelompok, diskusi kelompok, diskusi kelas, diskusi terbimbing, dan diskusi ceramah. Dalam situasi belajar kelompok, masing-masing anggota dapat mengajukan gagasan, pendapat pertanyaan, jawaban, kritik, siswa aktif berpartisipasi, berelasi dan berinteraksi satu dengan yang lainnya.³ Dengan belajar kelompok siswa akan lebih memahami materi yang disampaikan karena mereka tertantang untuk belajar mandiri dengan membuat pertanyaan sendiri, membuat alternatif jawaban dari kerjasama dengan teman yang lain dan membuat kesimpulan.

Dengan belajar kelompok siswa akan lebih memahami materi yang disampaikan karena mereka tertantang untuk belajar mandiri dengan membuat pertanyaan sendiri, membuat alternatif jawaban dari kerjasama dengan teman yang lain dan membuat kesimpulan. Berdiskusi ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa berpikir kritis, analisis, sistematis, dan logis. Firman Allah dalam Surat an-Nahl (16): 125, sebagai berikut:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ

أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۖ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya : serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui

² Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 128.

³ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 147.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

Maksud dari ayat tersebut menyuruh agar Rasulullah menempuh cara berdakwah dan berdiskusi dengan cara yang baik. Sedangkan petunjuk (alhidayah) dan kesesatan (al-dhalal) sena hal-hal yang terjadi diantara keduanya sepenuhnya dikembalikan kepada Allah SWT, karena Dia-lah yang lebih mengetahui keadaan orang-orang yang tidak dapat terpelihara dirinya dari kesesatan, dan mengembalikan dirinya kepada petunjuk.⁴ Dari ayat tersebut di atas berdiskusi dengan cara yang baik adalah salah satu cara yang ditunjuk Allah dalam dakwah Rasulullah.

Dengan demikian, berarti keaktifan siswa berdiskusi atau belajar kelompok dalam proses pembelajaran akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Siswa yang aktif dalam berdiskusi memungkinkan akan mendapat hasil belajar yang baik.

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang Kota ini terletak di Bangkinang Kota. Sekolah ini menerapkan kurikulum 13 dalam pembelajarannya, Dimana siswa dituntut lebih aktif dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran tersebut, guru juga menggunakan metode diskusi sehingga siswa mampu membuat dirinya aktif dalam proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas yang terjadi dalam berdiskusi yang dilakukan dalam proses pembelajaran, seperti menyajikan informasi, mengajukan pertanyaan, berpendapat, memberikan kritik dan saran, menyimpulkan, dan sebagainya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa siswa sudah aktif dalam berdiskusi. Tetapi dilihat di hasil ulangan mereka masih ada yang dibawah KKM seperti tabel berikut ini:

⁴ Abuddin Nata, *Tafsir Ayat-ayat Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 2012), h. 172.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL I.1
HASIL ULANGAN HARIAN MATA PELAJARAN EKONOMI
SISWA SMAN 1 BANGKINANG KOTA

KELAS	JUMLAH SISWA	JUMLAH NILAI	RATA-RATA	KKM	NILAI ≤ 76	NILAI ≥ 76
X IPS 1	32	2.737	85.5	76	27	5
X IPS 2	34	1.827	53.7	76	8	26
X IPS 3	33	2.156	65.3	76	17	16
X IPS 4	34	2.695	79.3	76	29	5

Sumber: Guru Ekonomi SMAN 1 Bangkinang Kota

namun masih ada gejala-gejala yang masih penulis temui sebagai berikut:

1. Masih ada sebagian siswa yang tidak mendengarkan penjelasan guru.
2. Masih ada sebagian siswa yang bermain saat diskusi berlangsung.
3. Masih ada sebagian siswa belum tuntas mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Kondisi ini membuat penulis tertarik meneliti lebih dalam mengenai sejauh mana hubungan keaktifan berdiskusi dan hasil belajar dengan judul **“Hubungan Keaktifan Berdiskusi dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang Kota”**.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari adanya salah penafsiran yang berkaitan dengan penelitian ini, maka perlu dijelaskan beberapa istilah yaitu:

1. Keaktifan Berdiskusi

Aktif berarti giat, sedangkan keaktifan yaitu kegiatan; kesibukan.⁵ Sedangkan metode diskusi merupakan interaksi antar siswa dengan guru untuk menganalisis, memecahkan masalah, menggali atau memperdebatkan topik atau permasalahan tertentu.⁶ Jadi, keaktifan berdiskusi adalah kegiatan aktif yang dilakukan siswa dalam mengikuti

⁵ Yandianto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Bandung: M2S, 2000), h. 13.

⁶ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 159.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses diskusi kelompok. Aktif yang dimaksudkan penulis adalah ikut peran serta dalam segala kegiatan interaksi komunikasi berdiskusi antara dua orang atau lebih (kelompok) dalam proses pembelajaran ekonomi.

2. Hasil belajar

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran.⁷ Hasil belajar yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah tercapainya tujuan pembelajaran melalui hasil ulangan siswa pada materi yang menggunakan metode diskusi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang Kota.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Hubungan keaktifan berdiskusi dengan mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang Kota.
- b. Hubungan hasil belajar dengan mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang Kota.
- c. Faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan berdiskusi terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang Kota.
- d. Hubungan keaktifan berdiskusi dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang Kota.

2. Batasan Masalah

Melihat luasnya ruang lingkup permasalahan, maka peneliti memberikan batasan penelitian yaitu “Hubungan Keaktifan Berdiskusi

⁷ Winarti, *Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Penyusutan Akutik Tetap dengan Metode Menjodohkan Kotak*, vol. 8 no. 2, Desember 2013, h. 127.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang Kota”.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut: apakah ada hubungan yang signifikan dari keaktifan berdiskusi dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang Kota?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan keaktifan berdiskusi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang Kota.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

- a. Siswa mengetahui manfaat dari keaktifan berdiskusi dan akan berusaha lebih meningkatkan hasil belajarnya pada mata pelajaran ekonomi.
- b. Guru dapat mengetahui informasi tentang hubungan keaktifan berdiskusi dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang Kota.
- c. Bagi sekolah sebagai informasi untuk upaya meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut.
- d. Penulis dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam memecahkan masalah serta mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Keaktifan Berdiskusi

a. Pengertian Keaktifan Berdiskusi

Kata keaktifan berasal dari kata *aktif* yang berarti giat (bekerja, berusaha). Maka menjadi *keaktifan* yang berarti kegiatan, kesibukan.⁸ Aktif dalam konteks ini tidak saja berupa pergerakan-pergerakan fisik atau tubuh seseorang tetapi termasuk pula aktifitas psikis atau kejiwaannya. Dengan kata lain, keaktifan sangat erat kaitannya dengan karakteristik psikologi seseorang. Keaktifan itu ada dua macam, yaitu keaktifan rohani dan keaktifan jasmani. Dalam kenyataannya hal itu bekerjanya tak dapat dipisahkan.⁹

Keaktifan siswa dalam berdiskusi dapat mencapai prestasi belajar yang baik, karena semakin kuat keaktifan siswa maka semakin tinggi pula prestasinya. Akan tetapi sebaliknya, semakin rendah keaktifan atau aktivitas siswa maka hasilnya semakin rendah juga, hal ini diketahui setelah hasil ujian siswa diperoleh. Nana Sudjana dalam bukunya dasar-dasar proses belajar mengajar mengatakan bahwa “makin tinggi kegiatan belajar siswa, makin tinggi peluang berhasilnya pengajaran”.¹⁰ Oleh karena itu siswa dituntut untuk aktif dalam proses pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang baik.

Oemar Hamalik menyatakan bahwa “Pada hakekatnya keaktifan belajar terjadi dan terdapat pada semua perbuatan belajar, tetapi kadarnya yang berbeda tergantung pada jenis kegiatannya, materi yang dipelajari dan tujuan yang hendak dicapai,” Kegiatan-

⁸ Yandianto, *loc.cit.*

⁹ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), h. 105-

¹⁰ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: CV. Sinar Baru algensio, 2011, h. 72.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan dalam proses pembelajaran aktif cenderung menyesuaikan dengan materi yang dipelajari, hal ini dimaksudkan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan maksimal.¹¹

Sedangkan berdiskusi berasal dari kata diskusi yaitu suatu percakapan ilmiah oleh beberapa yang tergabung dalam satu kelompok untuk saling bertukar pendapat tentang suatu masalah atau bersama-sama mencari pemecahan pendapat jawaban dan kebenaran atas suatu masalah.¹² Dalam proses pembelajaran diskusi merupakan metode pengajaran dimana guru memberi kesempatan kepada para siswa (kelompok-kelompok siswa) untuk mengadakan perbincangan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau menyusun berbagai alternatif pemecahan atas suatu masalah.¹³ Menurut Ariends, diskusi adalah situasi pendidik dan peserta didik atau peserta didik dan peserta didik lainnya bercakap-cakap dan berbagi ide dan pendapat.¹⁴ Sedangkan Samani menyatakan bahwa diskusi adalah pertukaran pikiran (*sharing of opinion*) antara dua orang atau lebih yang bertujuan memperoleh kesamaan pandang tentang sesuatu masalah yang dirasakan bersama.¹⁵

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa keaktifan berdiskusi adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan siswa dalam bekerja-sama berusaha memecahkan masalah dengan mengajukan pendapat dan argumentasi yang tepat saat berdiskusi dalam proses pembelajaran.

¹¹ Soraya Wendi Merdeka Sari, *Hubungan Persepsi Belajar dan Keaktifan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Sosiologi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014*, vol. 3 no. 2, 2013, h. 4.

¹² Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 16.

¹³ *Ibid*, h. 167.

¹⁴ Netti ermi, "Penggunaan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Perubahan Sosial pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 4 Pekanbaru", *Jurnal SOROT*, Volume 10, Nomor 2, Oktober 2015, h. 159

¹⁵ *Ibid*, h. 159.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Jenis-jenis Keaktifan Berdiskusi

Keaktifan berdiskusi siswa yang meliputi keaktifan jasmani maupun rohaninya dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:

- 1) Keaktifan indra; pendengaran, penglihatan, peraba dan lain-lain. Siswa dirangsang untuk menggunakan alat inderanya sebaik mungkin.
- 2) Keaktifan akal; akal anak harus aktif untuk memecahkan suatu masalah, menimbang-nimbang, menyusun pendapat dan mengambil keputusan.
- 3) Keaktifan ingatan; yaitu aktif menerima bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru dan menyimpan di otak, kemudian suatu saat dapat diutarakan kembali.
- 4) Keaktifan emosi; murid senantiasa berusaha mencintai mata pelajaran yang disampaikan oleh guru.¹⁶

Paul D. Dierich membagi kegiatan belajar menjadi 8 kelompok, sebagai berikut:

- 1) Kegiatan-kegiatan visual: membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, mengamati orang lain bekerja, atau bermain.
- 2) Kegiatan-kegiatan lisan: mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberikan saran, mengemukakan pendapat, berwawancara, diskusi.
- 3) Kegiatan-kegiatan mendengarkan: mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan instrumen musik, mendengarkan siaran radio.

¹⁶ Sriyono, *Teknik Belajar Mengajar dalam CBSA*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Kegiatan-kegiatan menulis: menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, bahan-bahan kopi, membuat sketsa, atau rangkuman, mengerjakan tes, mengisi angket.
- 5) Kegiatan-kegiatan menggambar: menggambar, membuat grafik, diagram, peta, pola.
- 6) Kegiatan-kegiatan metrik: melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan (simulasi), menari, berkebun.
- 7) Kegiatan-kegiatan mental: merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis faktor-faktor, menemukan hubungan-hubungan, membuat keputusan.
- 8) Kegiatan-kegiatan emosional: minat, membedakan, berani, tenang, dan sebagainya.¹⁷

c. Tujuan Aktifitas Berdiskusi

Dalam dunia pendidikan yang semakin demokrasi di zaman ini, metode diskusi mendapat perhatian besar karena memiliki arti penting dalam merangsang para siswa untuk berfikir dan mengekspresikan pendapatnya secara bebas dan mandiri. Pada umumnya diskusi diaplikasikan dalam proses belajar mengajar bertujuan untuk:

- 1) Mendorong siswa berfikir kritis
- 2) Mendorong siswa mengekspresikan pendapatnya secara bebas
- 3) Mendorong siswa menyumbangkan buah pikirnya memecahkan masalah bersama
- 4) Mengambil satu alternatif jawaban atau beberapa alternatif jawaban untuk memecahkan masalah berdasarkan pertimbangan yang seksama.¹⁸

Kemungkinan timbulnya banyak alternatif jawaban dari para peserta diskusi tidak perlu dipersoalkan. Karena setiap siswa

¹⁷ Oemar Hamalik, *Op. Cit*, h. 90 - 91.

¹⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki perbedaan individual. Untuk itu, guru atau siswa pemimpin kelompok dengan siswa yang lain dapat berembuk untuk menentukan pilihan jawaban yang dipandang paling mendekati kebenaran dan paling cocok untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi. Dalam hal ini hubungan interpersonal dan percaya diri pada siswa sangat berkembang.

d. Langkah-langkah Diskusi

Langkah-langkah atau prosedur yang ditempuh dalam diskusi kelas atau diskusi kelompok sebagai metode pengajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Pendidik mengemukakan masalah yang akan didiskusikan dan memberikan pengarahan sejelas-jelasnya agar dapat dipahami oleh peserta didik.
- 2) Dengan pimpinan pendidik, para peserta didik membentuk kelompok diskusi, memilih pimpinan diskusi (ketua, sekretaris), mengatur tempat duduk, ruangan, sarana dan sebagainya.

Tujuan pimpinan diskusi antara lain:

- a) Pengatur dan pengarah acara diskusi,
 - b) Pengatur “lalu lintas” pembicaraan,
 - c) Penengah dan penyimpul dari berbagai pendapat.
- 3) Para peserta didik berdiskusi dalam kelompoknya masing-masing sedangkan pendidik berkeliling dari kelompok yang satu ke kelompok yang lain, menjaga ketertiban serta memberikan dorongan dan bantuan sepenuhnya agar setiap anggota kelompok berpartisipasi aktif dan agar diskusi berjalan dengan lancar. Setiap anggota kelompok harus tahu secara persis tentang apa yang akan didiskusikan dan bagaimana caranya berdiskusi. Diskusi harus berjalan dalam suasana bebas, setiap anggota harus tahu bahwa hak bicaranya sama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Kemudian tiap kelompok diskusi melaporkan hasil diskusinya. Hasil-hasil diskusi yang dilaporkan itu ditanggapi oleh semua peserta didik, terutama dari kelompok lain. Pendidik memberikan ulasan penjelasan terhadap laporan-laporan tersebut.
- 5) Selanjutnya para peserta didik mencatat hasil diskusi tersebut, dan pendidik mengumpulkan laporan hasil diskusi tersebut.
- 6) Akhirnya diadakan tindak lanjut diskusi:
 - a) Membacakan kembali hasilnya untuk diadakan koreksi sepenuhnya.
 - b) Membuat penilaian terhadap pelaksanaan diskusi tersebut untuk dijadikan bahan pertimbangan dan perbaikan pada diskusi-diskusi yang akan datang.¹⁹

e. Bentuk dan Jenis Diskusi

Bentuk-bentuk diskusi adalah sebagai berikut:

1) *The social problem meeting*

Para peserta didik berbincang-bincang memecahkan masalah sosial dikelasnya atau disekolahnya dengan harapan setiap peserta didik akan merasa “terpanggil” untuk mempelajari dan bertindak laku sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku, seperti misalnya hubungan antar peserta didik, hubungan peserta didik dengan pendidik atau personal sekolah lainnya, peraturan-peraturan sekolah, hak dan kewajiban peserta didik, dan sebagainya.

2) *The open-ended meeting*

Para peserta didik berbincang-bincang mengenai masalah apa saja yang berhubungan dengan kehidupan mereka sehari-hari, dengan kehidupan mereka di sekolah, dengan segala sesuatu yang terjadi di lingkungan sekitar mereka, dan sebagainya.

¹⁹ Ramayulis, *Op.Cit*, h. 255-257.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) *The educational-diagnosis meeting*

Para peserta didik berbincang-bincang mengenai pelajaran di kelas dengan maksud untuk saling mengoreksi pemahaman mereka atas pelajaran yang telah diterimanya agar masing-masing anggota memperoleh pemahaman yang lebih baik dan benar.²⁰

Diskusi pada umumnya terdapat berbagai ragam jenis, dilihat dari formalitas atau jumlah pesertanya. Jenis-jenis diskusi adalah sebagai berikut:

1) *Whol group*

Kelas merupakan satu kelompok diskusi, whol group yang ideal apabila jumlah anggota tidak lebih dari 15 orang.

2) *Buzz group*

Satu kelompok besar dibagi atas beberapa kelompok kecil, terdiri atas 4 atau 5 orang, tempat duduk diatur agar peserta didik dapat bertukar pikiran dan berhadapan muka dengan mudah, diskusi diadakan ditengah-tengah pelajaran atau diakhir pelajaran dengan maksud menajamkan kerangka bahan pelajaran, memperjelas bahan pelajaran atau menjawab pertanyaan.

3) *Panel diskusi*

Panel adalah pertukaran pikiran dan pendapat beberapa orang dan pembicaraannya bersifat informil dan terarah serta dilakukan dihadapan kelompok pendengar. Sebagai metode mengajar panel adalah suatu cara menyajikan bahan pelajaran melalui metode diskusi dengan pendidik sebagai moderatornya dan beberapa orang peserta didik sebagai anggota panel biasanya 3 sampai 5 orang dan peserta didik lain sebagai pendengarnya.

²⁰ Suryosubroto, *Op.Cit*, h. 168.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Simposium

Simposium berarti pertukaran pikiran diantara beberapa partisipan biasanya 3 sampai 4 orang dihadapan kelompok pendengar yang besar, pembicaraannya disiapkan secara formil yang dibuat oleh masing-masing partisipan untuk setiap fase dari keseluruhan topik umum yang tertentu.

5) Musyawarah

Metode musyawarah adalah suatu cara menyajikan bahan pelajaran melalui perundingan atau bertukar pikiran membahas masalah-masalah tertentu yang dilaksanakan secara teratur dengan bertujuan mendapatkan kebenaran untuk mencapai tujuan pelajaran.

6) Seminar

Metode seminar adalah suatu cara menyajikan bahan pelajaran mengenai suatu masalah yang bersifat ilmiah dengan titik pembahasannya dipusatkan pada topik dengan mengikutsertakan pelajar dalam mencapai tujuan pengajaran.

7) Forum

Metode mengajar forum adalah suatu cara menyajikan bahan pelajaran melalui forum. Forum tidak diatur secara formil. Tetapi hanya bersifat informil saja dan tidak memerlukan persiapan secara serius.

8) Kelompok tanpa pemimpin

Metode kelompok tanpa pemimpin digunakan untuk mendorong peserta didik memecahkan persoalan mereka sendiri melalui koreksi, kritik, dan partisipasi bersama. Dasar penggunaan metode ini ialah bahwa kehadiran pendidik tidak selamanya membantu peserta didik untuk mencapai tujuan belajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9) *Fish bowl*

Bentuk diskusi ini terdiri dari beberapa orang peserta dan dipimpin oleh seorang ketua untuk mencari suatu keputusan. Tempat duduk diatur setengah melingkar dengan dua atau tiga kursi yang kosong menghadap peserta diskusi. Kelompok pendengar duduk mengelilingi kelompok diskusi yang seolah-olah melihat ikan dalam mangkok. Kelompok yang ingin menyumbangkan pendapatnya dapat duduk di kursi yang kosong yang telah disediakan. Apabila ketua diskusi mempersilahkan bicara, maka dia boleh berbicara dan kemudian meninggalkan kursi tersebut setelah selesai berbicara.

10) *The open discussion group*

Dengan diskusi ini dapat membantu para peserta didik untuk belajar mengemukakan pendapat secara jelas, memecahkan masalah, memahami apa yang dikemukakan oleh orang lain, dan dapat menilai kembali pendapatnya. Jumlah anggota kelompok yang baik terdiri dari 3-9 orang peserta.

11) *Curah gagasan (Brain storming)*

Dasar penggunaan metode curah gagasan adalah bahwa kelompok dapat mengajukan usul lebih banyak dibanding anggotanya secara individual.²¹

f. Kelebihan dan Kekurangan Diskusi

Menurut Subroto keuntungan metode diskusi yaitu (1) metode diskusi melibatkan siswa secara langsung dalam proses belajar; (2) Setiap siswa dapat menguji pengetahuan dan penguasaan bahan pelajaran masing-masing; (3) menumbuhkan dan mengembangkan berpikir dan sikap ilmiah; (4) dengan mengajukan dan mempertahankan pendapatnya dalam diskusi diharapkan para siswa akan dapat memperoleh kepercayaan akan

²¹ *Ibid*, h. 329.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(kemampuan) diri sendiri; (5) menunjang usaha-usaha pengembangan sikap social dan sikap demokratis para siswa. Sedangkan kelemahan metode diskusi yaitu (1) Suatu diskusi tidak dapat diramalkan sebelumnya mengenai bagaiman hasil sebab tergantung kepada kepemimpinan siswa dan partisipasi anggota-anggotanya; (2) suatu diskusi memerlukan ketrampilan-ketrampilan tertentu yang belum pernah dipelajari sebelumnya; (3) jalannyadiskusi dapat dikuasai (didominasi) oleh beberapa siswa yang menonjol; (4) tidak semua topic dapat dijadikan pokok diskusi akan tetapi hanya hal-hal yang bersifat problematic saja yang dapat didiskusikan; (5) diskusi yang mendalam memerlukan waktu yang banyak, siswa tidak boleh dikejar-kejar waktu; perasaan dibatasi waktu menimbulkan kedangkalan dalam diskusi sehingga hasilnya tidak mermanfaat; (6) apabila suasana diskusi hangat dan siswa sudah berani mengemukakan pikiran mereka maka biasanya sulit ntuk membatasi pokok permasalahannya; (7) sering terjadi dalam diskusi siwa kurang berani mengemukakan pendapatnya; (8) jumlah siswa di dalam kelas yang terlalu besar akan mempengaruhi setiap siswa untuk mengemukakan pandangannya.²²

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Nana Sudjana, hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa sebagai akibat proses belajar yang dilaksanakan oleh siswa.²³ Dan juga menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.²⁴ Sedangkan menurut Purwanto, hasil

²² Netti Ermi, *Op. Cit*, h.160.

²³ Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), h. 109.

²⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 22.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.²⁵ Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar.²⁶

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah pencapaian tujuan pendidikan oleh siswa setelah melakukan proses pembelajaran. Dan dalam proses pembelajaran tersebut terdapatnya pola perubahan dalam sikap maupun tingkah lakunya.

b. Komponen-komponen Hasil Belajar

Howard Kingsley dalam buku Nana Sudjana membagi tiga macam hasil belajar, yakni keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian, sikap dan cita-cita. Masing-masing jenis hasil belajar dapat diisi dengan bahan yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Sedangkan Gagne membagi lima kategori hasil belajar, yaitu informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, sikap dan keterampilan motorik.²⁷

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik, sebagai berikut:

- 1) Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, evaluasi.
- 2) Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai yang terdiri dari empat aspek, yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi, organisasi dan internalisasi.

²⁵ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), h. 45.

²⁶ Netti Ermi, *Op. Cit*, h. 159.

²⁷ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, loc.cit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak individu yang terdiri dari beberapa aspek, yaitu gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks dan gerakan ekspresif dan interpretatif.²⁸

Ketiga hasil belajar yang telah dijelaskan diatas perlu diketahui oleh guru dalam rangka merumuskan tujuan pengajaran dan penilaian.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai oleh seseorang peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang memengaruhinya, baik dalam diri (faktor internal) maupun dari luar (faktor eksternal) individu.

Pengenalan terhadap faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar penting sekali dalam rangka membantu peserta didik dalam mencapai hasil belajar yang sebaik-baiknya. Faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar meliputi:

- 1) Faktor internal terdiri dari:
 - a) Faktor fisiologis: kondisi fisik (jasmani), kondisi panca indra, meliputi kesehatan dan cacat tubuh.
 - b) Faktor psikologis meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan.
- 2) Faktor eksternal terdiri dari:
 - a) Faktor keluarga yang meliputi cara orang tua mendidik, relasi, antar anggota keluarganya, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.

²⁸ *Ibid*, h. 22.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Faktor sekolah meliputi model pengajaran, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.
- c) Faktor masyarakat terdiri dari kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, serta bentuk kehidupan masyarakat.²⁹

Dapat disimpulkan jika salah satu faktor internal maupun eksternalnya kurang atau hilang, maka keaktifan siswa akan terhambat. Jadi faktor-faktor ini pun sangat mempengaruhi keaktifan individual siswa.

3. Hubungan Keaktifan Berdiskusi dengan Hasil Belajar

Belajar berlangsung seumur hidup. Hal ini sesuai dengan prinsip pembelajaran sepanjang hayat (*lifelong learning*). Belajar mencakup semua aspek kehidupan. Oleh sebab itu belajar harus mengembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotor dan keterampilan hidup (*life skill*).

Menurut Isjoni dalam bukunya *Cooperative Learning* menyatakan: “siswa yang terlibat aktif pada proses pembelajaran sehingga memberikan dampak positif terhadap interaksi dan komunikasi yang berkualitas, dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan hasil belajar”.³⁰

Menurut Hergenhahn dan Olson, Belajar diukur berdasarkan perubahan dalam perilaku; dengan kata lain, hasil dari belajar harus selalu diterjemahkan ke dalam perilaku atau tindakan yang dapat diamati.³¹

Winarti mengatakan didalam jurnalnya bahwa bahwa aktivitas belajar merupakan segala kegiatan yang dilakukan dalam proses

²⁹ Ngilim Purwanto, *Psikologi pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h.

³⁰ Isjoni, *Cooperativ Learning: Mengembangkan Kemampuan Belajar Kelompok*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 13.

³¹ Netti Ermi, *Op.Cit*, h. 158.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

interaksi (guru dan siswa) dalam rangka mencapai tujuan belajar. Aktivitas yang dimaksudkan di sini penekanannya adalah pada siswa, sebab dengan adanya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran terciptalah situasi belajar aktif. Belajar aktif adalah suatu sistem belajar mengajar yang menekankan keaktifan siswa secara fisik, mental intelektual dan emosional guna memperoleh hasil belajar berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif dan psikomotor.³²

Dengan demikian berarti keaktifan berdiskusi siswa atau belajar kelompok dalam proses belajar mengajar akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Siswa yang aktif dalam berdiskusi memungkinkan akan mendapatkan hasil belajar yang baik.

Ada beberapa ciri untuk melihat kadar proses belajar dan kadar hasil belajar dalam proses pengajaran yang bermakna Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA). Beberapa ciri proses belajar yang bermakna CBSA itu adalah sebagai berikut:

- a. Siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi lebih banyak mencari dan memberi informasi.
- b. Siswa banyak mengajukan pertanyaan, baik kepada guru maupun kepada siswa lainnya.
- c. Siswa lebih banyak mengajukan pendapat terhadap informasi yang disampaikan oleh guru atau terhadap pendapat yang diajukan oleh siswa lain.
- d. Siswa memberikan respon nyata terhadap stimulus belajar yang diberikan oleh guru seperti membaca, mengerjakan tugas, mendiskusikan pemecahan masalahnya dengan teman sekelas, bertanya kepada siswa lain bila mendapat kesulitan, mencari informasi dari beberapa sumber belajar, dan kegiatan nyata lainnya.

³² Winarti, *op.it*, h. 125.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Siswa berkesempatan melakukan penilaian sendiri terhadap hasil pekerjaannya, sekaligus memperbaiki dan menyempurnakan pekerjaan yang dianggapnya masih belum sempurna.
- f. Siswa membuat sendiri kesimpulan pelajaran dengan bahasa dan cara masing-masing, baik secara mandiri maupun secara berkelompok.
- g. Siswa memanfaatkan sumber belajar atau lingkungan belajar yang ada disekitarnya secara optimal dalam kegiatannya, merespon stimulus belajar yang diberikan oleh guru.³³

Sedangkan ciri hasil belajar yang diperoleh siswa setelah melakukan proses belajar diatas tanpak dalam hal sebagai berikut:

- a. Siswa dapat mengingat fakta, prinsip, konsep yang telah dipelajarinya dalam kurun waktu yang cukup lama.
- b. Siswa dapat memberikan contoh dari konsep dan prinsip yang telah dipelajarinya.
- c. Siswa dapat mengaplikasikan atau menggunakan konsep, prinsip yang telah dipelajarinya dalam situasi lain yang sejenis, baik dalam hubungannya dengan bahan pelajaran maupun dalam praktek kehidupan sehari-hari.
- d. Siswa mempunyai dorongan yang kuat untuk mempelajari bahan pelajaran lebih lanjut dan mampu mempelajari sendiri dengan menggunakan prinsip dan konsep yang telah dikuasi.
- e. Siswa terampil mengadakan hubungan sosial seperti kerja sama dengan siswa lain, berkomunikasi dengan orang lain, toleransi, menghargai pendapat orang lain, terbuka bila mendapat kritik dari orang lain, dan lain-lain.
- f. Siswa memperoleh kepercayaan diri dari kemampuan dan kesanggupannya melakukan tugas belajar.

³³ Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*, Op.Cit., h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Siswa dapat menguasai bahan pelajaran yang telah dipelajarinya minimal 80% dari yang seharusnya dicapai sesuai dengan tujuan instruksional khusus yang diperuntukkan baginya.³⁴

B. Penelitian Yang Relevan

1. Sumiatie yang meneliti tentang Penerapan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Sejarah Kelas X di SMA PGRI Palang Karaya, Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 4 Nomor 2 menyatakan bahwa Penerapan metode diskusi yang ditambah dengan video pembelajaran dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas X SMA PGRI 2 Palangka Raya dalam pembelajaran sejarah. Rata-rata keaktifan sebelum tindakan adalah 36,16%. Pada siklus I persentase keaktifan siswa adalah 79,46% mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 9,38% menjadi 88,84%. Pada siklus I nilai rata-rata hasil belajar sebelum tindakan sebesar 48,18 dan setelah dilakukan tindakan nilai rataratanya sebesar 74,5. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 26,32. Pada siklus II, nilai rata-rata hasil belajar sebelum dilakukannya tindakan adalah 46,82 dan setelah tindakan adalah sebesar 80,54. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 33,72.

Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang keaktifan berdiskusi dan hasil belajar. Sedangkan perbedaan penelitian ini yaitu penerapan metode diskusi, sedangkan penelitian yang penulis lakukan yaitu melihat hubungan keaktifan berdiskusi dan hasil belajarnya.

2. Nurulita Imansari dan Moh. Tri Maryono dalam jurnal pendidikan teknik elektro volume 1 nomor 1 edisi maret 2016 dengan judul Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode CTL Pada Mata Pelajaran Elektronika di SMP PGRI Karangjati Ngawi. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV mengenai “Upaya Peningkatan Keaktifan Belajar dan Prestasi Belajar Siswa

³⁴ *Ibid*, h. 111.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melalui Metode CTL (Contextual Teaching and Learning) Pada Mata Pelajaran Elektronika Pada Siswa Kelas VIII SMP PGRI Karangjati Ngawi” maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : 1. Dengan menggunakan metode CTL (contextual teaching and learning) dapat meningkatkan keaktifan belajar dasar-dasar elektronika pada siswa kelas VIII SMP PGRI Karangjati. 2. Dengan menggunakan metode CTL (contextual teaching and learning) dapat meningkatkan prestasi belajar dasar-dasar elektronika pada siswa kelas VIII SMP PGRI Karangjati. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata keaktifan siswa siklus I sebesar 15,82 naik pada siklus II menjadi 20,78 dan nilai rata-rata prestasi siklus I sebesar 75,35 naik pada siklus II menjadi 83,92.

Adapun persamaan penelitian ini yaitu meneliti tentang hasil belajar dan keaktifan belajar. Sedangkan perbedaan dalam penelitian rujukan dengan penulis yaitu hubungan keaktifan berdiskusi dan hasil belajar, dan dalam rujukan melalui metode CTL sedangkan penulis dalam metode diskusi.

3. Intan Firdawati dan Wahyu Hidayat dalam jurnal Visipena volume nomor 1 edisi juni 2018 dengan judul Hubungan Antara Keaktifan Belajar Siswa Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMK menyatakan bahwa Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya hubungan antara keaktifan belajar siswa terhadap kemampuan komunikasi matematis. Secara garis besar bahwa keaktifan belajar siswa memiliki hubungan terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa dengan memberikan kontribusi sebesar 70,02% diantaranya dipengaruhi oleh faktor yang lain. Dengan kata lain, jika keaktifan belajar siswa tergolong baik maka kemampuan komunikasinya pun akan baik pula.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberi batasan konsep teoritis. Konsep operasional sangat diperlukan agar tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjadi kesalahpahaman dalam penelitian ini yang menjabarkan teori-teori dalam bentuk konkrit agar mudah diukur di lapangan dan mudah dipahami.

Berdasarkan teori-teori yang dikemukakan diatas untuk menjawab masalah dalam penelitian ini, penulis membuat berupa konsep operasional. Indikator-indikator yang akan penulis paparkan dalam konsep operasional ini adalah tinggi rendahnya keaktifan siswa dalam berdiskusi dan hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang Kota dapat dilihat dari variabel-variabel berikut:

1. Variabel X (Keaktifan Berdiskusi) yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran antara lain:
 - a) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang proses diskusi yang akan dilakukan.
 - b) Siswa mencari informasi dari berbagai sumber belajar atau lingkungan belajar yang ada disekitarnya secara optimal.
 - c) Siswa mengemukakan pendapat dalam satu kelompok.
 - d) Siswa mengambil keputusan diskusi berdasarkan pertimbangan anggota kelompok dalam berdiskusi.
 - e) Siswa melaporkan atau mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.
 - f) Siswa mengajukan pertanyaan kepada siswa lainnya.
 - g) Siswa mendengar dengan baik ketika teman kelompoknya berpendapat saat berlangsungnya diskusi.
 - h) Siswa mendengar dengan baik ketika teman kelompok lain berpendapat saat berlangsungnya diskusi.
 - i) Siswa memberikan respons atau menanggapi sanggahan yang diberikan oleh siswa lain.
 - j) Siswa memberikan kritik yang membangun kepada kelompok lain.
 - k) Siswa memberikan saran kepada kelompok lain saat berdiskusi.
 - l) Siswa saling membantu atau bekerja sama dalam menyelesaikan masalah saat berlangsungnya diskusi.
 - m) Siswa mencatat hal-hal penting saat berlangsungnya diskusi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

n) Siswa membuat sendiri kesimpulan pelajaran dengan bahasa dan cara masing-masing, baik secara mandiri maupun secara berkelompok.

2. Variabel Y (Hasil Belajar) indikator dari hasil belajar ini yaitu hasil yang diperoleh dari penilaian dinyatakan dalam bentuk hasil belajar. Oleh sebab itu tindakan atau kegiatan tersebut dinamakan penilaian hasil belajar.³⁵

D. Asumsi Dasar dan Hipotesis

1. Asumsi Dasar
 - a. Keaktifan berdiskusi siswa berpengaruh terhadap hasil belajar
 - b. Keaktifan berdiskusi siswa berbeda-beda
 - c. Hasil belajar siswa bervariasi
2. Hipotesis

Ha : Ada hubungan yang signifikan dari keaktifan berdiskusi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang Kota.

Ho : Tidak ada hubungan yang signifikan dari keaktifan berdiskusi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang Kota.

³⁵ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Op.Cit, h.111

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif dipergunakan data berupa angket dengan berbagai klarifikasi, antara lain berbentuk nilai rata-rata, persentase, nilai maksimum, dan lain-lain. Data tersebut merupakan bukti yang dipergunakan untuk menguji hipotesis dengan menunjukkan perbedaan, perbandingan, hubungan antara data yang satu dengan data yang lain.³⁶

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian yang penulis lakukan bulan februari sampai bulan mei 2019. Penelitian dilakukan di Kota Bangkinang dengan dipilihnya Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang Kota dijadikan tempat penelitian karena bisa meminimalisir waktu dalam penelitian dan di sekolah ini juga sering dilakukan metode diskusi.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IIS di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang Kota.

Sedangkan objek penelitian ini adalah hubungan antara keaktifan berdiskusi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang Kota.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X IIS Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang Kota Tahun Pelajaran 2018/2019 sebanyak 132 peserta didik yang terbagai dalam 4 kelas.

³⁶ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 29.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL III.1
POPULASI KELAS X

NO	KELAS	JUMLAH SISWA
1	X IIS 1	32
2	X IIS 2	33
3	X IIS 3	33
4	X IIS 4	34
Jumlah		132

Sumber: Guru Ekonomi SMAN 1 Bangkinang Kota

2. Sampel

Sampel yang digunakan menggunakan rumus slovin dengan margin of error sebesar 5% dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persentase Pelanggaran Ketelitian karena pengambilan sampel ini sebesar 5%

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{132}{1 + 132 \cdot (0,5)^2}$$

$$n = \frac{132}{1 + 132 \cdot (0,0025)}$$

$$n = \frac{132}{1 + 0,33}$$

$$n = \frac{132}{1,33}$$

$$n = 99,2481$$

Hasil perhitungan dari rumus tersebut sebesar 99,2481 maka digenapkan menjadi 99 sampel yang diambil secara *proporsional random sampling* dengan rumus:

$$n = \frac{Ni}{N} \times n$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

n_i = ukuran sampel dalam satu kelas

N = ukuran populasi

N_i = ukuran populasi dalam 1 kelas

n = ukuran seluruh sampel

jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini dihitung sebagai berikut:

- a. Kelas X IIS 1 = $\frac{32}{132} \times 100 = 24,24$ (dibulatkan menjadi 24)
- b. Kelas X IIS 2 = $\frac{33}{132} \times 100 = 25$ (tetap menjadi 25)
- c. Kelas X IIS 3 = $\frac{33}{132} \times 100 = 25$ (tetap menjadi 25)
- d. Kelas X IIS 4 = $\frac{34}{132} \times 100 = 25,75$ (ditetapkan menjadi 25)

Berdasarkan perhitungan diatas maka jumlah keseluruhan dari tiap-tiap kelas diperoleh sebanyak 99 sampel. Lebih jelasnya akan dituang kedalam tabel sebagai berikut:

Tabel III.2

SAMPEL PENELITIAN

No	Kelas	Populasi	Sampel
1	X IIS 1	32 orang	24 orang
2	X IIS 2	34 orang	25 orang
3	X IIS 3	33 orang	25 orang
4	X IIS 4	34 orang	25 orang
Jumlah		133 orang	99 orang

Sumber: data olahan

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket (Kuesioner)

Angket (kuesioner) adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang aspek-aspek atau karakteristik yang melekat pada responden.³⁷ Yaitu dengan mengajukan pertanyaan secara tertulis kepada seluruh siswa untuk memperoleh data tentang keaktifan siswa dalam berdiskusi pada mata

³⁷Hartono, *Analisis Item Instrumen*, (Pekanbaru: Zanaf Publishing, 2010), h. 75.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelajaran ekonomi. Angket yang disebar-kana tersebut untuk mencari standar keaktifannya dinilai menggunakan skala linker.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini, wawancara dilaksanakan untuk mencari data tambahan tentang keaktifan berdiskusi siswa dan hasil belajar siswa dari guru mata pelajaran ekonomi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ini dilakukan untuk mengetahui sejarah sekolah, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Aliyah Ummatan Wasathan Pesantren Teknologi Riau dan data tentang hasil belajar ekonomi siswa yang diperoleh secara langsung dari guru bidang studi ekonomi.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Angket

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu digunakan sebagai alat ukur yang mampu mengukur dengan sesuai dengan kondisi responden yang sesungguhnya.³⁸

Pengujian validitas instrumen dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *Product Moment*. Berikut rumus yang digunakan:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Angka indeks korelasi "r" *product moment*

N= Sampel

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

³⁸Hartono, *Analisis Item Instrumen*, (Pekanbaru: Zanaf Publications, 2010), h. 85

Penentuan valid atau tidaknya pernyataan adalah dengan cara membandingkan “r” hitung “r” tabel dengan ketentuan

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.³⁹

Instrumen yang valid bila terdapat kesamaan data yang terkumpul dan data yang sesungguhnya terjadi. Apabila instrumen tersebut valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Apabila instrumen tersebut tidak valid maka instrumen tersebut harus diganti atau dihilangkan.

Uji validitas angket keaktifan berdiskusi di ujikan pada 32 orang responden. Dari tabel nilai koefisien korelasi signifikan 5% diketahui nilai r tabel adalah 0,349. Artinya apabila r hitung < dari 0,349 maka item tersebut tidak valid, sebaliknya jika r hitung > dari 0,349 maka item tersebut valid.

Tabel III.3
Pengujian Validitas Instrumen Angket

No Butir Soal	R hitung	R tabel	Status	Keterangan
1	0,980	0,349	Valid	Digunakan
2	0,980	0,349	Valid	Digunakan
3	0,980	0,349	Valid	Digunakan
4	0,377	0,349	Valid	Digunakan
5	0,980	0,349	Valid	Digunakan
6	0,980	0,349	Valid	Digunakan
7	0,589	0,349	Valid	Digunakan
8	0,980	0,349	Valid	Digunakan
9	0,589	0,349	Valid	Digunakan
10	0,377	0,349	Valid	Digunakan
11	0,589	0,349	Valid	Digunakan
12	0,775	0,349	Valid	Digunakan
13	0,980	0,349	Valid	Digunakan
14	0,633	0,349	Valid	Digunakan

Sumber: data olahan

³⁹Ibid, h. 90

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen adalah suatu alat yang memberikan hasil yang tetap sama (konsisten). Rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas yaitu :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{1 - \sum S^2}{S^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum S^2$ = jumlah varians item

S^2 = Varians total.⁴⁰

Untuk penentuan apakah instrumen reliabel atau tidak, bisa digunakan batasan tertentu yaitu 0,5. Menurut Sekaran dalam Duwi Prayitno, reliabilitas kurang dari 0,5 adalah kurang baik, sedangkan di atas 0,6 dapat diterima dan di atas 0,7 adalah baik.⁴¹

Uji reliabilitas yang dilakukan pada 32 responden diketahui bahwa nilai reliabilitasnya diatas 0,7 atau sebesar 0,765, dengan demikian diketahui bahwa instrumen dapat diterima.

Tabel III.4
Pengujian Reliabilitas Instrumen Angket

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,765	,760	14

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Statistik deskriptif merupakan kegiatan statistik yang dimulai dari menghimpun data, menyusun atau

⁴⁰Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 115

⁴¹Duwi Priyatno, *SPSS Handbook*, (Yogyakarta: MediaKom, 2016), h. 60

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengatur data, mengelola data, menyajikan dan menganalisis data angka guna memberikan gambaran tentang suatu gejala, peristiwa dan keadaan.⁴²

Dalam menganalisis data variabel Disiplin belajar siswa yang di peroleh dari angket, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif, dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka presentase

F = frekuensi yang dicari

N = *Number Of Case* (jumlah frekuensi/ banyaknya individu)⁴³

Data yang telah dipresentasikan kemudian direkapitulasikan dan diberi kriteria sebagai berikut:

- a. 81%-100% dikategorikan sangat baik
- b. 61%-80% dikategorikan baik
- c. 41%-60% dikategorikan cukup baik
- d. 21%-40% dikategorikan kurang baik
- e. 0%-20% dikategorikan tidak baik.⁴⁴

2. Merubah Data Ordinal ke Data Interval

Sebelum masuk kerumus statistik, data yang diperoleh dari angket berupa data ordinal akan diubah menjadi data interval, yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Ti - 50 + 10 \frac{(xi - x)}{SD}$$

Keterangan :

xi = Variabel data ordinal

x = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi⁴⁵

⁴²Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, (Pekanbaru: Pustaka Pelajar, 2011), h. 2

⁴³Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: RajawaliPers, 2014), h. 43

⁴⁴Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011),

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Uji Linieritas

Kemudian dilakukan Uji Linieritas, Hipotesis yang diuji adalah:

H_a : Distribusi data yang diteliti tidak mengikuti bentuk yang linier.

H_o : Distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linier.

Dasar pengambilan keputusan:

Menurut Duwi Priyatno dalam bukunya SPSS Handbook menyatakan jika nilai signifikansi pada *F Linearity* (probabilitas) kurang dari 0,05 maka hubungan ke dua variabel adalah linier.⁴⁶

Atau dengan kata lain :

Jika probabilitas > 0.05 H_a ditolak dan H_o diterima

Jika probabilitas < 0.05 H_a diterima dan H_o ditolak.

4. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parameterik. Uji normalitas adalah melakukan perbandingan antara data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita. Untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak dapat menggunakan Chi kuadrat (X^2).⁴⁷

$$X^2 = \frac{(f_i - f_n)}{f_n}$$

Keterangan :

X^2 = Chi kuadrat hitung

f_n = Frekuensi yang diharapkan

f_i = Frekuensi/jumlah data hasil observasi

Kriteria :

Nilai Asymp.sig < 0,05, maka data berdistribusi normal.

Nilai Asymp.sig > 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

⁴⁵Hartono, *Op. Cit*, h. 126

⁴⁶Duwi Priyatno, *Op. Cit*, h. 44

⁴⁷Riduwan, *Op. Cit*, h. 24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data sebagaimana dipaparkan pada bab IV maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis yang penulis lakukan dengan teknik korelasi product moment, dengan hasil akhir menunjukkan bahwa $0,202 < 0,340 > 0,263$, maka terdapat hubungan yang signifikan dari keaktifan berdiskusi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Bangkinang Kota, hal ini dikarenakan $r_{xy} = 0,340$ lebih besar dari r_t pada taraf signifikan 5% maupun 1% dengan demikian maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti keaktifan berdiskusi mempunyai hubungan dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Bangkinang Kota.
2. Perhitungan besarnya hubungan antara kedua variabel penelitian tersebut menyimpulkan bahwa ada hubungan keaktifan berdiskusi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Bangkinang Kota sebesar 0,340. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.

B. Saran

Melihat hasil penelitian di atas, maka penulis ingin memberikan saran-saran kepada yang bersangkutan agar dapat dipertimbangkan. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kepada guru diharapkan lebih memberikan perhatian dan arahan dengan baik di dalam kegiatan diskusi maupun dalam belajar, agar siswa tersebut selalu aktif didalam berdiskusi maupun dalam belajar yang lainnya supaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Kepada siswa diharapkan lebih aktif dalam mengikuti kegiatan berdiskusi maupun dalam kegiatan pembelajaran agar prestasi belajar menjadi lebih baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kepada pihak sekolah diharapkan agar selalu mengadakan latihan-latihan dan seminar untuk memotivasi siswa agar lebih aktif dan banyak melakukan aktivitas baik dalam belajar siswa disekolah maupun diluar sekolah dan melengkapi fasilitas belajar siswa agar siswa disekolah dapat lebih aktif dalam proses belajar mengajar dan memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini tidak terlepas dari kesalahan, untuk itu demi kesempurnaan skripsi ini diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, akhirnya penulis mengucapkan semoga Allah SWT memberikan maghfiroh kepada kita semua dan senantiasa membalas perbuatan kita yang selalu berusaha dengan ikhlas. Amiin.



DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata, *Tafsir Ayat-ayat Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 2012)
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: RajawaliPers, 2014)
- Daryanto, *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*, (Jakarta: AV Publisher, 2009)
- Dewi Priyatno, *SPSS Handbook*, (Yogyakarta: MediaKom, 2016)
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011)
- Hartono, *Analisis Item Instrumen*, (Pekanbaru: Zanafa Publisher, 2010)
- Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajaran, 2008)
- Isjoni, *Cooperativ Learning: Mengembangkan Kemampuan Belajar Kelompok*, (Bandung: Alfabeta, 2007)
- Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011)
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011)
- Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo)
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010)
- Nana sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: CV. Sinar Baru algensio, 2011)
- Netti ermi, "Penggunaan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Perubahan Sosial pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 4 Pekanbaru", Jurnal SOROT, vol. 10, no. 2, Oktober 2015
- Ngelim Purwanto, *Psikologi pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011)
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011)
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2014)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2014)

Solaya Wendi Merdeka Sari, *Hubungan Persepsi Belajar dan Keaktifan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Sosiologi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Sos. Ant, vol. 3 no. 2, 2013.

Suono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2011)

Supyosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009)

Sriyono, *Teknik Belajar Mengajar dalam CBSA*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

Tohirin, *Psikologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006)

Wimarti, *Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Penyusutan Aktiva Tetap dengan Metode Menjodohkan Kotak*, Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan, vol. 8 no 2, Desember 2013.

Yandianto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Bandung: M2S, 2000)

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 1 Angket Penelitian

A. Identitas Data Responden

Nama :
Jenis Kelamin :
Kelas :
Tanggal Pengisian :

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Isilah terlebih dahulu identitas saudara/I pada tempat yang telah disediakan diatas.
2. Bacalah setiap pernyataan yang ada dalam kuesioner ini dengan teliti, karena semua jawaban tidak ada yang benar dan yang salah sehingga yang diharapkan adalah jawaban yang sesungguhnya terjadi selama ini pada saudara/I.
3. Berikan tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia pada lembar jawaban sesuai dengan keaktifan berdiskusi saudara/I.
4. Pilihlah alternatif jawaban keaktifan berdiskusi adalah:
SL = selalu
SR = sering
KK = kadang-kadang
JR = jarang
TP = tidak pernah
5. Contoh jawaban dari pernyataan:

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KK	JR	TP
1	Saya bertanya saat diskusi berlangsung		√			

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SL	SR	KK	JR	TP
1	Saya memperhatikan penjelasan guru tentang tata cara berdiskusi yang akan dilaksanakan.					
2	Saya mencari informasi dari berbagai sumber belajar yang ada disekitarnya secara optimal.					
3	Saya mengemukakan pendapat saat berdiskusi.					
4	Saya mengambil keputusan diskusi berdasarkan pertimbangan anggota kelompok saat berdiskusi.					
5	Saya melaporkan atau mempresentasikan hasil diskusi kelompok.					
6	Saya mengajukan pertanyaan kepada teman kelompok lain.					
7	Saya mendengar dengan baik ketika teman kelompok saya berpendapat saat berdiskusi.					
8	Saya memberi respon atau menanggapi sanggahan yang diberikan oleh siswa lain.					
9	Saya memberikan kritik yang membangun kepada kelompok lain.					
10	Saya memberikan saran kepada kelompok lain saat berdiskusi.					
11	Saya ikut membantu dalam menyelesaikan masalah saat berlangsungnya diskusi.					
12	Saya mencatat hal-hal penting saat berdiskusi.					
13	Saya membuat sendiri kesimpulan pelajaran baik secara mandiri maupun secara berkelompok.					
14	Saya mendengar dengan baik ketika teman kelompok lain berpendapat saat berdiskusi.					



Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apakah ibu sering menggunakan metode diskusi dalam mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Bangkinang Kota?
2. Apa saja kegiatan yang ibu lakukan dalam melaksanakan metode diskusi?
3. Bentuk diskusi apa saja yang ibu laksanakan?
4. Apakah ibu menjelaskan kepada siswa tentang tata cara berdiskusi yang akan dilaksanakan sebelumnya?
5. Bagaimana tanggapan siswa tentang kegiatan berdiskusi yang dilaksanakan?
6. Seberapa besar minat siswa saat partisipasi siswa dalam berdiskusi?
7. Bagaimana keaktifan siswa selama mengikuti proses diskusi?
8. Siapa saja yang aktif dan yang kurang aktif dalam pelaksanaan diskusi?
9. Faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar siswa di SMAN 1 Bangkinang Kota?
10. Bagaimana hasil belajar siswa yang mengikuti kegiatan diskusi yang dilaksanakan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 3

JAWABAN WAWANCARA

1. Ya, karena di SMAN 1 Bangkinang Kota menggunakan kurikulum 2013.
2. Memperhatikan siswa, siapa yang aktif dan siapa yang kurang aktif, mengarahkan siswa dalam berdiskusi dan menyampaikan topik-topik yang akan dilaksanakan dalam berdiskusi.
3. Diskusi kelompok.
4. Iya, setelah membagi kelompok saya menjelaskan semua hal yang bersangkutan dengan berdiskusi.
5. Siswa senang saat diskusi karena mereka bisa mengemukakan pendapatnya, terkadang ada yang berdebat karena perbedaan pendapatnya.
6. Sangat besar karena dalam berdiskusi cara belajarnya lebih santai dan terlebih siswa senang dengan adanya diskusi karena mereka mampu memberikan penjelasan dengan argumen mereka sendiri.
7. Siswa itu lebih aktif, masing-masing mereka berbagi tugas sehingga mereka mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik.
8. Kebanyakan siswa perempuan yang aktif karena didalam kelas dominan siswanya itu perempuan.
9. Faktor belajar, lingkungan belajar dan keluarganya.
10. Hasil belajar siswa sangat baik dengan dilakukannya diskusi, karena diskusi ini membangun kemandirian siswa dalam belajar. Dan dalam berdiskusi ini murid lebih aktif dalam pembelajarannya.

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Norisma Dewi, S.Pd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4

Frekuensi Jawaban Angket

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KADANG-KADANG	4	4,0	4,0	4,0
	SERING	32	32,3	32,3	36,4
	SELALU	63	63,6	63,6	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

X2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	JARANG	1	1,0	1,0	1,0
	KADANG-KADANG	15	15,2	15,2	16,2
	SERING	58	58,6	58,6	74,7
	SELALU	25	25,3	25,3	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

X3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	JARANG	1	1,0	1,0	1,0
	KADANG-KADANG	25	25,3	25,3	26,3
	SERING	34	34,3	34,3	60,6
	SELALU	39	39,4	39,4	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

X4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	JARANG	1	1,0	1,0	1,0
	KADANG-KADANG	16	16,2	16,2	17,2
	SERING	44	44,4	44,4	61,6
	SELALU	38	38,4	38,4	100,0
	Total	99	100,0	100,0	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	JARANG	1	1,0	1,0	1,0
	KADANG-KADANG	24	24,2	24,2	25,3
	SERING	41	41,4	41,4	66,7
	SELALU	33	33,3	33,3	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

X6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	JARANG	3	3,0	3,0	3,0
	KADANG-KADANG	24	24,2	24,2	27,3
	SERING	39	39,4	39,4	66,7
	SELALU	33	33,3	33,3	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

X7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KADANG-KADANG	3	3,0	3,0	3,0
	SERING	37	37,4	37,4	40,4
	SELALU	59	59,6	59,6	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

X8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	JARANG	4	4,0	4,0	4,0
	KADANG-KADANG	24	24,2	24,2	28,3
	SERING	46	46,5	46,5	74,7
	SELALU	25	25,3	25,3	100,0
	Total	99	100,0	100,0	



© H.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK PERNAH	1	1,0	1,0	1,0
	JARANG	9	9,1	9,1	10,1
	KADANG-KADANG	40	40,4	40,4	50,5
	SERING	39	39,4	39,4	89,9
	SELALU	10	10,1	10,1	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

X10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	JARANG	2	2,0	2,0	2,0
	KADANG-KADANG	16	16,2	16,2	18,2
	SERING	43	43,4	43,4	61,6
	SELALU	38	38,4	38,4	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

X11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK PERNAH	1	1,0	1,0	1,0
	JARANG	1	1,0	1,0	2,0
	KADANG-KADANG	12	12,1	12,1	14,1
	SERING	48	48,5	48,5	62,6
	SELALU	37	37,4	37,4	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

X12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KADANG-KADANG	9	9,1	9,1	9,1
	SERING	42	42,4	42,4	51,5
	SELALU	48	48,5	48,5	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

byarif Kasim Riau



© H.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	JARANG	3	3,0	3,0	3,0
	KADANG-KADANG	21	21,2	21,2	24,2
	SERING	41	41,4	41,4	65,7
	SELALU	34	34,3	34,3	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

X14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KADANG-KADANG	4	4,0	4,0	4,0
	SERING	32	32,3	32,3	36,4
	SELALU	63	63,6	63,6	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

Lampiran 5 Descriptive kuantitatif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SUMX	99	45	70	58,35	5,412
Y	99	80	90	84,87	1,988
Valid N (listwise)	99				

Lampiran 6

Data ordinal keinterval

Nama Siswa	Skor Angket	Nilai Interval	Nama Siswa	Skor Angket	Nilai Interval
Aa	53	40,11456	Hh	64	60,43976
Bb	61	54,89653	Ii	59	51,20103
Cc	68	67,83075	Jj	61	54,89653
Dd	54	41,96231	Kk	55	43,81005
Ee	60	53,04878	Ll	61	54,89653
Ff	68	67,83075	Mm	59	51,20103
Gg	65	62,28751	Nn	67	65,983
Hh	65	62,28751	Oo	63	58,59202
Ii	61	54,89653	Pp	65	62,28751
Jj	60	53,04878	Qq	52	38,26681
Kk	56	45,6578	Rr	55	43,81005
Ll	57	47,50554	Ss	45	25,33259
Mm	53	40,11456	Tt	64	60,43976
Nn	58	49,35329	Uu	67	65,983
Oo	68	67,83075	Vv	55	43,81005
Pp	57	47,50554	Ww	64	60,43976
Qq	57	47,50554	Xx	54	41,96231
Rr	68	67,83075	Yy	52	38,26681
Ss	69	69,67849	Zz	57	47,50554
Tt	57	47,50554	Aaa	54	41,96231
Uu	64	60,43976	Bbb	56	45,6578
Vv	62	56,74427	Ccc	57	47,50554
Ww	69	69,67849	Ddd	56	45,6578
Xx	54	41,96231	Eee	62	56,74427
Yy	57	47,50554	Fff	62	56,74427
Zz	60	53,04878	Ggg	64	60,43976
Aaa	64	60,43976	Hhh	64	60,43976
Bbb	56	45,6578	Iii	63	58,59202
Ccc	56	45,6578	Jjj	56	45,6578
Ddd	63	58,59202	Kkk	60	53,04878
Eee	55	43,81005	Lll	56	45,6578
Fff	61	54,89653	Mmm	68	67,83075
Ggg	70	71,52624	Nnn	57	47,50554

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama Siswa	Skor Angket	Nilai Interval
Ooo	53	40,11456
Ppp	54	41,96231
Qqq	63	58,59202
Rrr	55	43,81005
Sss	55	43,81005
Ttt	62	56,74427
Uuu	52	38,26681
Vvv	52	38,26681
www	52	38,26681
Xxx	50	34,57132
Yyy	56	45,6578
Zzz	50	34,57132
Aaaa	56	45,6578
Bbbb	52	38,26681
Cccc	67	65,983
Dddd	53	40,11456
Eeee	56	45,6578
Ffff	56	45,6578
Gggg	60	53,04878
Hhhh	60	53,04878
Iiii	60	53,04878
Jjjj	49	32,72358
Kkkk	53	40,11456
Llll	55	43,81005
Mmmm	55	43,81005
Nnnn	56	45,6578
Oooo	51	36,41907
Pppp	55	43,81005
Qqqq	52	38,26681
Rrrr	59	51,20103
Ssss	52	38,26681
Tttt	55	43,81005
Uuuu	51	36,41907



Lampiran 7

Anova Test

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HASIL BELAJAR *	Between Groups	(Combined)	111,356	21	5,303	1,480	,110
KEAKTIFAN BERDISKUSI		Linearity	44,795	1	44,795	12,500	,001
		Deviation from Linearity	66,561	20	3,328	,929	,554
	Within Groups		275,937	77	3,584		
	Total		387,293	98			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 8 Chi Square Test

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)
Pearson Chi-Square	217,741 ^a	147	,000
Likelihood Ratio	108,075	147	,993
Linear-by-Linear Association	11,335	1	,001
N of Valid Cases	99		

a. 176 cells (100,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,01.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 9 Correlation

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Correlations

		keaktifan	Hasil
keaktifan	Pearson	1	,340**
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)		,001
	N	99	99
Hasil	Pearson	,340**	1
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	99	99

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 10

Tabel r Product Moment

	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
27	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
28	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
29	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
30	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
31	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
32	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
33	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
34	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
35	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
36	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
37	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
38	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
39	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
40	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
41	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
42	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
43	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
44	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
45	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
46	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
47	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
48	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
49	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
50	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

Lampiran 11 Dokumentasi

Siswa mengisi angket

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi kelas X





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP

Rizky Novriadi lahir di Bangkinang, 10 November 1996. Anak pertama dari 3 bersaudara dari pasangan Bapak Muhammad Yanis dan Ibu Ernita. Riwayat pendidikan yang dilalui dimulai pada TK Taruna Cempaka (2001-2002). Melanjutkan SD N 018 Pulau Lawas (2002-2008). Setelah itu melanjutkan pendidikan di MTs Daarun Nahdha Tawalib Bangkinang (2008-2012). Setelah menyelesaikan pendidikan MTs, dilanjutkan di MA Daarun Nahdha Tawalib Bangkinang pada tahun 2012 – 2015. Setelah menyelesaikan pendidikan di MA Daarun Nahdha Tawalib Bangkinang, penulis melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN SUSKA) Riau tepatnya di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program studi Pendidikan Ekonomi.

Berkat rahmat Allah SWT. pada hari rabu, 27 November 2019 penulis menyelesaikan program Strata Satu (S1) dengan judul penelitian “Hubungan Keaktifan Berdiskusi dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang Kota”. Dibawah bimbingan Ibu Samiah, S.Pd, M.Pd.E. dinyatakan lulus setelah mengikuti ujian Munaqasyah dengan menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

UIN SUSKA RIAU